

Di sini sumur resapan atau kolam sebagai resapan air akan membantu mengurangi potensi terjadinya air yang menggenang atau banjir di sekitar area tapak yang ada, karena mengingat di area tapak ini merupakan daerah tropis yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi. Selain itu, tritisan yang perlu diberi pada desain bangunan yang akan direncanakan guna mencegah air hujan yang tempas masuk ke dalam bangunan, namun dengan tetap mempertimbangkan desain dari bangunan tersebut.

4 BAB 4 PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Dengan adanya bangunan dengan fungsi rumah bagi kesenian jalannya tentu hal ini akan dipengaruhi dengan aspek penggunanya sendiri. Hal ini bisa kita lihat dari karakter penggunanya yang di kasus ini merupakan anak jalanan dan juga komunitas kesenian yang ada di jalanan. Bila kita perhatikan dan amati, salah satu karakter yang kuat dari pengguna bangunan kali ini ialah suatu “kebebasan”, dimana hal ini erat dengan kehidupan para pengguna yang mayoritas hidup di jalanan. Hal ini yang tentunya akan menjadi pertimbangan dalam menyusun perumusan masalah yang akan diselesaikan dalam kasus perencanaan bangunan kali ini.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat disusun beberapa rumusan permasalahan, yakni :

- Bagaimana strategi dalam perencanaan bangunan yang menciptakan citra keterbukaan dalam bangunan yang ada?
- Bagaimana desain ruang dalam bangunan yang ada sehingga dapat menciptakan suasana atau kesan yang identik dengan “kebebasan”?
- Bagaimana menciptakan suatu suasana bangunan yang sekaligus

menjadi rumah bagi para kesenian jalanan?

- Bagaimana merancang pusat kesenian yang dapat menjadi sarana menjunjung nilai sosial, edukasi, serta ekonomi sekaligus?

4.1.2 Masalah Fungsi bangunan dengan aspek tapak

Berdasarkan pembahasan atau analisa tapak tentang potensi dan kendala tapak yang ada, dimana antara lain adalah lingkungannya yang lembab. Hal ini tentunya akan berpengaruh nantinya terhadap kenyamanan dari bangunan yang akan direncanakan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk nantinya dapat mengatasi kendala tapak ini berupa area yang lembab.

Dengan pertimbangan masalah tapak di atas, maka dapat disusun beberapa perumusan masalah, yakni :

- Bagaimana strategi perancangan pola sirkulasi udara pada bangunan yang dapat meminimalisir kelembaban di area bangunan?
- Bagaimana pemanfaatan vegetasi yang ada di dalam tapak guna menekan potensi kelembaban udara di area tapak?

4.1.3 Masalah Fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Pada pembahasan sebelumnya terdapat kendala pada tapak, yakni tapak berada dekat dengan lingkungan perumahan, sehingga bila ditinjau dari fungsi bangunan yang memiliki karakter aktif serta berpotensi menimbulkan kebisingan, maka perlu dipikirkan bagaimana strategi yang tepat guna menekan angka kebisingan terhadap lingkungan di sekitar tapak yang ada.

Selain itu juga tapak ini merupakan bekas dari taman wisata yang sudah lama terbengkalai, sehingga banyak anggapan dari masyarakat di sekitar bahwa tapak ini merupakan area yang kurang bersahabat bagi mereka. Oleh karena itu dalam proses perencanaan ini nantinya perlu strategi untuk bisa merubah pandangan masyarakat terhadap tapak ini, sehingga nantinya bangunan yang ada tidak terkena imbas dari

profil tapak yang ada sebelumnya.

Melalui uraian permasalahan yang ada di atas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah, yakni :

- Bagaimana strategi perencanaan dinding pembatas tapak agar dinding pelingkup tapak dapat mengurangi kebisingan yang timbul dari dalam area tapak ?
- Bagaimana peran vegetasi yang ada di dalam tapak dalam menekan potensi kebisingan yang dapat mengganggu lingkungan di sekitar tapak?
- Bagaimana strategi *rebranding* tapak yang awalnya dianggap menyeramkan sehingga dapat menjadi lokasi yang bersahabat bagi masyarakat di lingkungan sekitar tapak?
- Bagaimana desain tampak depan bangunan nantinya agar dapat mencerminkan citra tapak yang sesuai dengan konsep *rebranding* tapak yang ada?
- Bagaimana respon konsep bangunan yang ada bila ditinjau dari keadaan bangunan di lingkungan sekitar tapak?

4.1.4 Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang akan diangkat

Mengenai hubungan antara fungsi bangunan, lingkungan, tapak dengan topik atau tema yang diangkat yakni rumah bagi para kesenian jalanan akan menekankan pada konsep *sustainable design*. Dimana pada pendekatan tema atau topik ini tujuannya ialah nantinya bangunan yang akan dibangun akan terus dapat berkembang seiring mengikuti kebutuhan maupun kondisi yang ada dan tentunya juga memiliki dampak yang positif tentu bagi area sekitar bangunan dan area sekitar lingkungan tapak yang ada.

- Bagaimana strategi desain interior dan akustik ruang Teater Blackbox pada “Omah Seni” ?

4.2 Pernyataan Masalah

Rumusan masalah yang ada didapat juga dari rumusan latar belakang perencanaan bangunan yang telah diuraikan pada bab II, dimana hal tersebut di lengkapi berdasarkan hasil rumusan masalah yang didapatkan dari setiap analisa fungsi dengan aspek pengguna, lingkungan tapak, dan lingkungan sekitar tapak. Dengan begitu, rumusan-rumusan yang sudah ada akan diurutkan berdasarkan tingkat kepentingan / urgensi dari masalah itu sendiri, sehingga permasalahan yang memiliki tingkatan tertinggi dan dominan akan diangkat menjadi permasalahan utama dari “rumah” kesenian ini.

Oleh karena itu, berikut merupakan rumusan-rumusan masalah yang dipilih berdasarkan analisa penelusuran masalah terkait aspek-aspek yang ada dan juga latar belakang dari fungsi bangunan itu sendiri dan sudah diklasifikasikan berdasarkan tingkat kepentingannya :

- Bagaimana konsep desain ruang pada bangunan yang ada sehingga dapat menciptakan suasana atau kesan yang identik dengan karakter pengguna yang fleksibel?
- Bagaimana respon konsep pendekatan bangunan yang berada di kawasan seni budaya dan pusat Kota Semarang ?
- Bagaimana strategi desain interior dan akustik ruang Teater Blackbox pada “Omah Seni” ?

5 BAB 5 LANDASAN TEORI

5.1 Akustik Ruangan

Menurut Sumoro dalam (Hidayatullah, 2022) akustik merupakan sebuah cabang fisika yang dimana mendalami terkait bunyi, getaran, dan sifat-sifatnya, serta aplikasi dalam kehidupan kita. Lalu (Adelman-Larsen et al., 2007) menjabarkan terkait formula pembentuk suatu ruang akustik baik dari segi bentuk, material, dan besaran ruang akan mempengaruhi kualitas akustik pada suatu ruang. Sehingga dengan begitu perlu dilakukan perancangan desain akustik agar hasil yang didapatkan menjadi maksimal, faktor elemen akustik tersebut antara lain :

- Bentuk Ruang dan Penataan Kursi Penonton
- Desain Balkon (bila lebih dari 1 lantai)
- Volume dan ketinggian plafond.
- Bahan atau material yang mendukung sifat akustik dari lantai hingga plafon ruangan.

Pada bangunan fungsi gedung teater ini sistem akustik menjadi hal yang berperan sangat penting dalam proses pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam bangunan, karena erat hubungannya dengan suara atau bunyi. Sehingga hal ini harus dipertimbangkan dengan baik. Untuk menciptakan suasana suara yang baik, frekuensi